

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Efektivitas pada penelitian ini berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran model CORE dengan pendekatan kontekstual atau kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol. Serta berdasarkan pada uji perbandingan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika di SMP Nudia Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan analisis uji independent sample t-test pada bab IV dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,72 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = 44$  dan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran model CORE dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran konvensional secara signifikan.

Dan berdasarkan hasil analisis uji one sample t-test pihak kanan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,06 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,72. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $dk = 22$  dan taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak, sehingga rata-rata hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran model CORE dengan pendekatan kontekstual lebih dari

nilai KKM mata pelajaran matematika di SMP Nudia Semarang tahun pelajaran 2012/2013 secara signifikan.

Berdasarkan dua uji di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih dari KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran model CORE dengan pendekatan kontekstual efektif terhadap hasil belajar matematika materi pokok segi empat pada peserta didik kelas VII SMP Nudia Semarang tahun pelajaran 2012/2013.

## **B. Saran**

Setelah terlaksananya penelitian dari awal sampai akhir, ada sedikit saran dari peneliti yang semoga bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya bagi perkembangan prestasi peserta didik. Saran tersebut antara lain:

### **1. Bagi guru**

Suatu model pembelajaran akan lebih bermanfaat untuk diterapkan apabila disesuaikan dengan karakteristik peserta didik maupun materi yang akan disampaikan. Penggunaan pembelajaran model CORE dengan pendekatan kontekstual akan lebih bermakna, jika disesuaikan dengan dua karakteristik di atas. Dan selalu memberi inovasi baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas agar lebih meningkatkan prestasi peserta didik.

## 2. Bagi peserta didik

Semoga ke depan peserta didik lebih memulai memahami konsep-konsep materi matematika sebelum menghafal rumus-rumus yang sudah ada. Karena ketika konsep awal sudah paham, bisa dikoneksikan ke konsep setelahnya untuk dipahami lebih jauh lagi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta diharapkan peserta didik lebih mengutamakan proses dalam belajar dibandingkan hasilnya saja.

